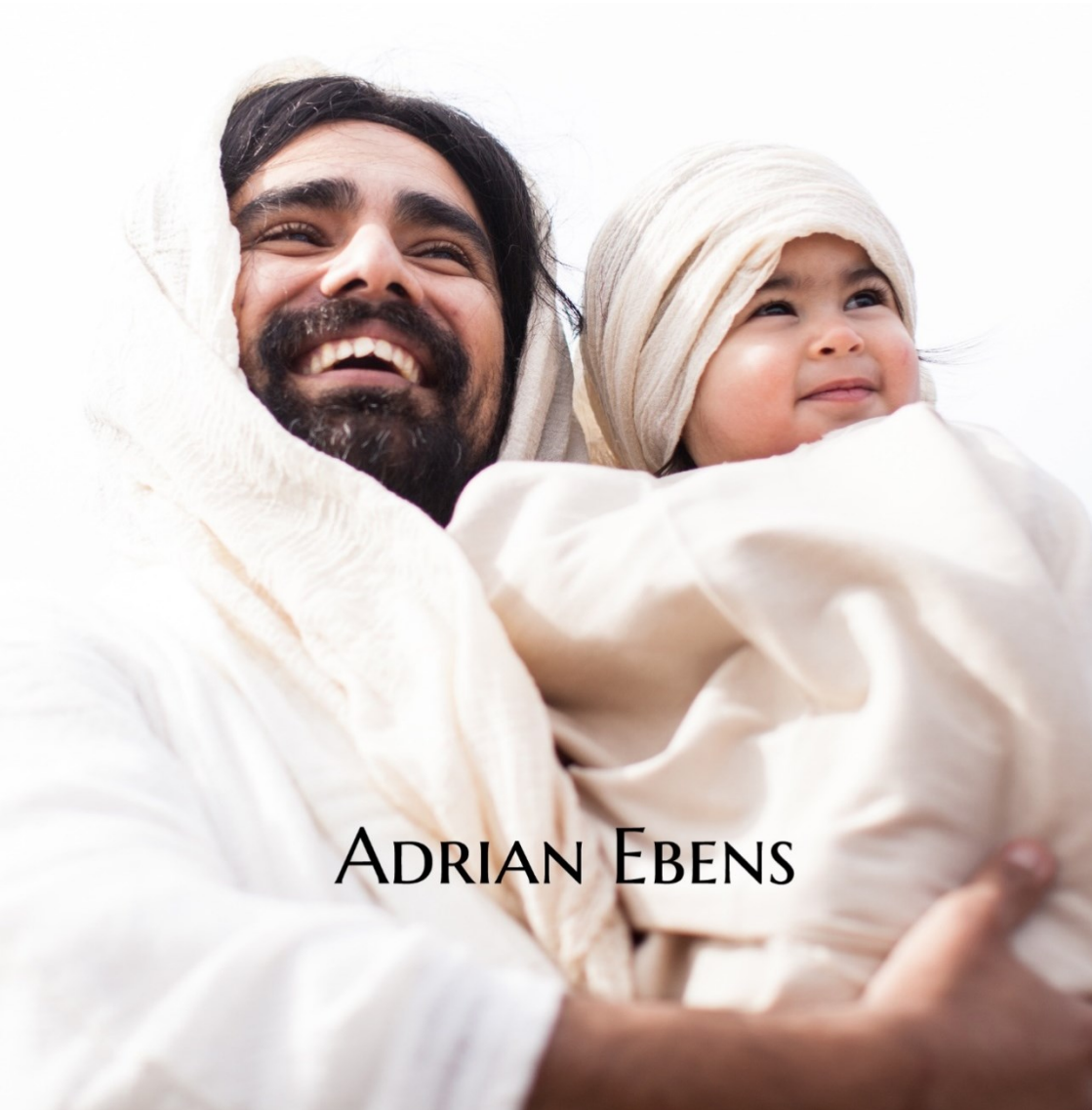


MISI KRISTUS KE DUNIA



ADRIAN EBENS

Mengapa Yesus Datang ke Bumi?

Kedatangan Yesus Kristus ke bumi ini merupakan tindakan kasih, kebaikan, dan kemurahan yang melampaui pemahaman. Turun dari posisi-Nya yang mulia menjadi manusia memenuhi kita dengan keheranan. Untuk memikirkan Putra Allah, kemuliaan Surga merendahkan diri-Nya untuk dilahirkan di kandang sebagai bayi yang rentan. Efek dari tindakan ini saja harus menaklukkan kesombongan dan ambisi alami manusia.

Pertanyaan yang ingin ditanyakan adalah mengapa Dia datang? Apa pesan dan misi utama yang ingin Dia sampaikan? Doa Yesus, malam sebelum penyaliban-Nya menjelaskan kepada kita dengan jelas tujuan dan misi-Nya.

Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya. Yohanes 17:4

Di sini Yesus memberitahukan kita pekerjaan yang Bapa berikan kepada-Nya untuk dilakukan. Pekerjaan ini untuk kemuliaan Bapa. Apa yang dimaksud kemuliaan Allah? Musa menanyakan pertanyaan ini dan Allah menyatakan kepada Musa kemuliaan-Nya.

Tetapi jawabnya [Musa]: “Perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku.” Keluaran 33:18

Turunlah TUHAN dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta **menyerukan nama TUHAN**. Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan berseru: “TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasihNya dan setiaNya, yang meneguhkan kasih setiaNya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan *orang yang bersalah* dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa

kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan ketiga dan keempat.” Keluaran 34:5-7

Apa yang Allah nyatakan merupakan karakter-Nya. Penyayang, murah hati, panjang sabar atau tenang dan penuh kebaikan serta kebenaran. Betapa berharganya mengetahui hal-hal ini tentang Bapa kita. Oleh karena itu, kita melihat bahwa Yesus mengungkapkan karakter Bapa-Nya. Dia menunjukkan kepada kita belas kasihan, kasih karunia, kesabaran, kebaikan dan kebenaran Allah.

Apa artinya bahwa Allah akan membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya hingga generasi ketiga dan keempat? Pertama, mari kita lihat pernyataan yang sangat mirip yang ditemukan dalam 10 Hukum.

Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku. Keluaran 20:4-6

Allah dalam Alkitab adalah Allah yang Pengasih. Mereka yang berpaling dari Tuhan yang benar dan memilih tuhan pembalas dendam dan pembalasan pada akhirnya akan mengalami apa yang mereka yakini secara salah. Ini bukan karena Allah menyakiti mereka tetapi karena mereka yang berpaling dari Allah dan menjauh dari perlindungan-Nya akan menempatkan diri mereka di tangan sang pembinasas, yaitu Setan.

Dan raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon dan dalam bahasa Yunani ialah Apolion. Wahyu 9:11

Dan janganlah kita mencobai Tuhan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka mati dipagut ular. Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut. I Korintus 10:9-10

Setan adalah pembinasas, tapi Kristus pemulih. RH Nov 26, 1895

Allah mengutus para malaikat-Nya untuk menjaga dan melindungi anak-anak-Nya. Mereka yang menolak Allah yang benar, setelah bertahun-tahun diserukan dan dibela oleh Roh Allah, akhirnya ditinggalkan sendiri menurut keputusan mereka sendiri. Inilah yang terjadi pada Israel dalam penghancuran Yerusalem setelah bangsa itu menolak Mesias.

Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi. Matius 23:37-38

Penghakiman Allah Tidak Datang Secara Langsung dari Dia.

Allah tidak menghancurkan bangsa Israel sendiri. Dia meninggalkan bangsa Israel untuk dihancurkan oleh pembinasanya.

Orang-orang Yahudi telah menempa belunggu mereka sendiri; mereka telah mengisi sendiri cangkir pembalasan. Dalam kehancuran total yang menimpa mereka sebagai satu bangsa, dan dalam semua kesengsaraan yang mengikuti mereka dalam penyebaran mereka, mereka hanya menuai hasil yang telah mereka tabur sendiri. Kata nabi: "Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri;" "karena engkau telah jatuh oleh kesalahanmu." Hosea 13:9; 14:1. Penderitaan mereka sering kali direpresentasikan sebagai hukuman yang diberikan kepada mereka atas keputusan langsung Tuhan. Demikianlah si penipu ulung berusaha menyembunyikan karyanya sendiri. Dengan penolakan keras kepala terhadap kasih dan belas kasihan ilahi,

orang-orang Yahudi telah menyebabkan perlindungan Tuhan ditarik dari mereka, dan Setan diizinkan untuk memerintah mereka sesuai dengan keinginannya. Kekejaman mengerikan yang dilakukan dalam penghancuran Yerusalem adalah demonstrasi kekuatan pendendam Setan atas mereka yang menyerah pada kendalinya. {GC 35.3}

Inilah yang Allah maksudkan ketika Dia membalaskan kesalahan para bapa kepada anak-anaknya hingga generasi ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku. Kata *membalaskan* dalam bahasa Ibrani berarti *mengawasi, merawat, meminta, memanggil untuk mengingat*. Bapa kita di surga memungkinkan keputusan setiap orang berlaku. Dia tidak memaksa orang untuk mengubah pikiran mereka. Dia

mengawasi proses setiap orang menerima buah dari keputusan mereka sendiri. Alkitab mengungkapkannya seperti ini.

Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu. Galatia 6:7-8

Benih rohani yang ditanam seseorang akan dibiarkan berbuah baik untuk kehidupan kekal atau sampai mati. Allah mengawasi proses yang memungkinkan setiap orang mendapatkan buah dari keputusan mereka. Ini adalah satu-satunya hal yang adil untuk dilakukan. Meskipun hal itu menyebabkan Bapa kita sangat menderita karena membiarkan hal ini, Dia melakukannya karena Dia panjang sabar dan bahwa kebebasan untuk memilih dipertahankan untuk semua.

Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah tidak akan datang langsung dari Tuhan ke atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya.

Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian jika mereka yang telah menjadi objek perhatian khusus-Nya akan mengikuti jalan mereka sendiri terlepas dari Roh Tuhan, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Dia tidak menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang telah diputuskan atas mereka. {14MR 3}

Ada beberapa yang berpendapat bahwa pernyataan dari Ellen White ini bukanlah prinsip umum tetapi hanya merujuk pada peristiwa

tertentu sebelum dia menulis ini. Dua paragraf sebelumnya dia menulis:

Saya diperlihatkan bahwa masanya dalam waktu dekat bahwa orang-orang yang telah diperingatkan dan ditegur oleh Allah dan diberi terang yang besar tetapi mereka tidak akan mengoreksi jalan mereka dan mengikuti terang, Dia akan menyingkirkan dari mereka perlindungan surgawi yang telah melindungi mereka dari kuasa kekejaman Setan; Tuhan pasti akan membiarkan mereka sendiri untuk mengikuti penilaian dan nasihat dari kebijaksanaan mereka sendiri; mereka akan dibiarkan begitu saja, dan perlindungan Tuhan ditarik dari mereka, dan mereka tidak akan terlindung dari pekerjaan Setan; bahwa tidak ada penghakiman yang terbatas dan pandangan ke depan yang dapat memiliki kekuatan untuk memahami perhatian yang telah Allah lakukan melalui para malaikat-Nya atas anak-anak manusia dalam perjalanan mereka, di rumah mereka sendiri, dalam makan dan minum mereka. Di manapun mereka berada, mata-Nya tertuju pada mereka. Mereka dilindungi dari seribu bahaya, semuanya tak terlihat. Setan telah meletakkan jerat, tetapi Tuhan terus bekerja untuk menyelamatkan umat-Nya dari mereka. {14MR 2.3}

Namun ini adalah prinsip yang Allah ungkapkan dalam 10 Hukum dan itu adalah prinsip yang Yesus ungkapkan kepada para pemimpin Yahudi yang mengatakan bahwa rumah mereka ditinggalkan sunyi.

Di sini prinsip ini dinyatakan lagi sebagai prinsip umum tentang negara-negara yang menolak Dia.

Allah tetap memperhitungkan bangsa-bangsa lain. Tidak ada burung pipit yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya. Mereka yang melakukan kejahatan terhadap sesamanya, berkata, Bagaimana Allah tahu?

Suatu hari akan dipanggil untuk memenuhi pembalasan yang telah lama tertunda. Di zaman ini, penghinaan yang lebih dari umum ditunjukkan kepada Allah. Orang-orang telah mencapai titik dalam penghinaan dan ketidaktaatan yang menunjukkan bahwa cawan kejahatan mereka hampir penuh. Banyak yang sudah hampir melewati batas belas kasihan. Segera Allah akan menunjukkan bahwa Dia memang Allah yang hidup. Dia akan berkata kepada para malaikat, “Tidak lagi memerangi Setan dalam usahanya untuk menghancurkan. Biarkan dia mengatasi keganasannya pada anak-anak yang tidak taat; karena cawan pelanggaran mereka sudah penuh. Mereka telah maju dari satu tingkat kejahatan ke tingkat lainnya, setiap hari menambah pelanggaran hukum mereka. Aku tidak akan lagi ikut campur untuk mencegah pembinasakan melakukan pekerjaannya.” {RH, September 17, 1901 par. 8}

Jadi ketika Ellen White menyatakan apa yang akan terjadi dalam waktu dekat, dia hanya menunjukkan bahwa prinsip universal Allah dalam menangani kemurtadan akan segera terjadi. Ini bukan peristiwa satu kali. Ini ditambah dengan pernyataan universal tentang malaikat Allah.

Malaikat diutus dari pengadilan surgawi, bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk mengawasi dan menjaga jiwa-jiwa yang terancam, untuk menyelamatkan yang terhilang, untuk membawa orang-orang yang tersesat kembali ke kandang. {RH May 10, 1906}

Malaikat tidak datang ke bumi untuk mencela dan menghancurkan, untuk memerintah dan untuk memberikan penghormatan, tetapi adalah utusan belas kasihan untuk bekerja sama dengan Kapten tuan rumah Tuhan, untuk bekerja sama dengan agen manusia yang akan pergi untuk mencari dan menyelamatkan domba yang hilang. Malaikat diperintahkan untuk berkemah di sekitar

mereka yang takut dan mencintai Tuhan. {ST November 20, 1893, par. 3}

Syukur kepada Tuhan bahwa Dia tidak mengirim malaikat-Nya untuk membinasakan. Dia bukan pembinasakan tapi pemulih.

Allah Tidak Memaksa Siapa Pun

Agar setiap orang dapat memiliki kebebasan untuk memilih dan mendapatkan buah dari keputusannya sendiri, Allah tidak dapat memaksa siapa pun setiap saat. Kebenaran ini dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab dan Roh Nubuat.

Aku selalu mempertaruhkan nyawaku, namun Taurat-Mu tidak kulupakan. Mazmur 119:109

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, **pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah**; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN! Yosua 24:15

Ketika seseorang diancam akan dibunuh oleh orang yang mereka tolak, ini bukanlah kebebasan memilih. Jika Allah mengancam untuk membakar dan menghancurkan mereka yang menolak untuk mengikuti-Nya, Dia tidak memberi mereka kebebasan untuk memilih. Dalam hal ini Dia akan memaksa mereka untuk memilih Dia. Tetapi pemerintahan Allah tidak seperti ini.

Penerapan kekuatan bertentangan dengan prinsip-prinsip pemerintahan Allah; Dia hanya menginginkan pelayanan kasih; dan kasih tidak bisa diperintahkan; itu tidak bisa dimenangkan dengan paksaan atau otoritas. Hanya dengan kasih, kasih

terbangun. Menenal Allah berarti mengasihi Dia; Karakternya dimanifestasikan berlawanan dengan karakter Setan. {DA 22}

Pemberontakan tidak harus diatasi dengan kekerasan. Kekuatan yang memaksa hanya ditemukan di bawah pemerintahan Setan. Prinsip-prinsip Tuhan bukan dari aturan ini. Otoritasnya bertumpu pada kebaikan, belas kasihan, dan kasih; dan presentasi dari prinsip-prinsip ini adalah sarana yang akan digunakan. Pemerintahan Tuhan adalah moral, dan kebenaran serta kasih akan menjadi kekuatan yang menang. {DA 759.1}

Kekuatan adalah pilihan terakhir dari setiap agama palsu. {ST May 6, 1897}

Kasih tidak bisa diperintahkan. Alkitab mengatakan kasih yang sempurna mengusir rasa takut. Jika mengancam orang dengan kematian maka Tuhan tidak bisa membebaskan siapa pun dari rasa takut.

Misi Kristus

Dengan pemikiran ini, saya ingin mempersembahkan kepada Anda kumpulan kutipan dari Roh Nubuat yang dengan jelas mengungkapkan misi Kristus kepada dunia ini. Seperti yang Yesus katakan, misi-Nya adalah untuk mengungkapkan kemuliaan atau karakter Bapa. Dalam Yohanes 17, hanya 2 ayat di bawah dari mana Dia menyatakan bahwa Dia datang untuk memuliakan Bapa, Dia mengatakan ini.

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu. Yohanes 17:6

Allah menyatakan nama-Nya kepada Musa seperti yang diungkapkan dalam Keluaran 34:5. Di sini Kristus memberi tahu kita bahwa Dia tidak hanya memberitakan tetapi Dia juga menyatakan nama Bapa-Nya.

Itu berarti Dia menunjukkan kepada kita Bapa. Seperti yang Dia katakan kepada Filipus.

Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.” Yohanes 14:9

Saya meminta Anda untuk mempertimbangkan dengan cermat kutipan berikut untuk mengetahui apa misi Kristus bagi dunia ini.

Kasih dan kehormatan serta kesempurnaan yang **diungkapkan** dalam **Injil** adalah **wahyu kepada manusia karakter Allah**. **Keadilan dan kebaikan** serta **kebajikan** yang terlihat dalam karakter Kristus harus diulangi dalam kehidupan mereka yang menerima hak istimewa Injil. Dengan mempelajari firman, kita harus melihat Dia sebagaimana adanya, dan, terpesona dengan pandangan kesempurnaan ilahinya, kita akan tumbuh menjadi gambar yang serupa. **Kita perlu memahami bahwa Injil sepenuhnya mengungkapkan kemuliaan Tuhan. Ini adalah cermin yang mengungkapkan karakter Allah kepada jiwa yang bertobat. Keserupaan dengan Allah terungkap dalam karakter sempurna Putra-Nya**, agar kita dapat memahami apa artinya dibuat serupa dengan citra Allah, dan kita boleh menjadi demikian jika dengan terus-menerus kita melihat membiarkan diri diubah dari “kemuliaan bagi kemuliaan.” {ST February 24, 1909, par. 3}

Injil terungkap dalam empat kitab pertama Perjanjian Baru. Di dalam kitab-kitab inilah kemuliaan Tuhan yang sepenuhnya diungkapkan. Inilah yang ditunjukkan oleh Paulus sebagai berikut:

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan [Yesus Kristus] dengan muka yang tidak berselubung.

Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar. 2 Korintus 3:18

Kristus berkata kepada Filipus bahwa jika dia dapat melihat Kristus maka dia dapat melihat dengan tepat seperti apa Bapa itu.

Di dalam Kristus Tuhan melihat refleksi dari gambar-Nya sendiri. Tuhan terwujud dalam daging karena seluruh identitas karakter-Nya bersama karakter Kristus. Bahwa Tuhan bermanifestasi dalam daging merupakan keajaiban bagi penghuni surga, "bahkan misteri yang telah disembunyikan sejak berabad-abad dan dari generasi ke generasi." {ST, April 15, 1897 par. 10}

Kita diberitahu bahwa perwujudan Kristus dalam daging mengungkapkan sepenuhnya karakter Allah. Seluruh identitas karakter-Nya terungkap saat Kristus ada di bumi.

Allah menuntut kesempurnaan anak-anak-Nya. Hukum-Nya adalah salinan dari karakter-Nya sendiri, dan itu adalah standar dari semua karakter. Standar tak terbatas ini disajikan kepada semua orang agar tidak ada kesalahan dalam hal jenis orang yang akan Tuhan miliki untuk membentuk kerajaan-Nya. **Kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah**, dan ketika mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah memiliki karakter seperti Kristus, mereka akan patuh pada perintah-perintah Allah. {COL 3:15}

Jika kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah, lalu apa lagi yang dikatakan Roh Nubuat tentang hukum-Nya?

Hukum Allah sama sucinya dengan Allah sendiri. Itu adalah pewahyuan kehendak-Nya, salinan karakter-Nya, ekspresi kasih dan kebijaksanaan ilahi. {PP 52}

Jika kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah dan hukum itu sama sucinya dengan diri-Nya dan merupakan salinan dari karakter-Nya maka Kristus di bumi mengungkapkan dengan sempurna karakter Allah. Dengan mengingat hal ini, pertimbangkan pernyataan terilham ini:

Kristus tidak pernah membunuh siapa pun... {Ms62-1886.64}

Ini tepat seperti apa yang hukum Allah sampaikan kepada kita:

Jangan membunuh. Keluaran 20:13

Mari ikuti logikanya.

1. Kehidupan Kristus di bumi merupakan ekspresi sempurna hukum Allah.
2. Kristus tidak pernah membunuh siapa pun
3. Hukum mengatakan jangan membunuh.
4. Maka dari itu, Allah tidak membunuh – siapa pun.

Ini sesederhana yang Alkitab katakan bahwa ada Satu Allah dan Satu Tuhan. Dunia Kristen membuat kebenaran sederhana ini menjadi sangat kompleks tetapi sebenarnya tidak. Ini mudah. Dunia Kristen juga membuat ide yang sangat kompleks bahwa Allah membunuh orang ketika Kristus jelas tidak melakukannya dan Dia adalah pewahyuan yang lengkap dari Bapa.

Mereka yang telah mengalami berkat Allah harus menjadi orang yang paling bersyukur. Mereka harus mengirimkan

kepada Allah ucapan syukur karena Kristus datang dalam rupa daging yang berdosa, membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat membawa ke hadapan dunia kesempurnaan Tuhan dalam karakter-Nya sendiri. Dia datang untuk mewakili Tuhan, bukan sebagai hakim yang tegas, tetapi sebagai bapa yang pengasih. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Allah adalah kasih.

Ini adalah kebenaran agung bahwa Kristus datang ke dunia untuk diungkapkan. **Setan telah begitu salah menggambarkan karakter Allah kepada dunia, sehingga manusia berdiri jauh dari Allah; tetapi Kristus datang untuk memperlihatkan kepada dunia atribut Bapa, untuk mewakili gambaran yang diekspresikan dari pribadi-Nya.** "Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku." "Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku." **Objek dari misi Kristus ke dunia adalah untuk mengungkapkan Bapa.** {ST, April 11, 1895 par. 2}

Kristus adalah gambaran nyata dari pribadi Bapa seperti yang diceritakan dalam Ibrani 1:3. Ellen White berkata bahwa Kristus datang ke dunia untuk menampilkan atribut Bapa sebagai gambaran nyata dari pribadi Allah. Kemudian kalimatnya memuncak.

Objek dari misi Kristus ke dunia adalah untuk mengungkapkan Bapa. {ST, April 11, 1895 par. 2}

Pernyataan ini adalah ungkapan lengkap dari Yohanes 17:4. Misi Kristus adalah untuk mengungkapkan Bapa. Terima kasih Tuhan untuk ungkapan yang jelas ini.

Kristus meninggikan karakter Allah, memberikan pujian kepada-Nya, dan memberi-Nya penghargaan, **dari seluruh tujuan misi-Nya sendiri di bumi,—untuk membuat manusia benar melalui wahyu Allah. Di dalam Kristus menyatakan di hadapan manusia anugerah kebapaan dan kesempurnaan Bapa yang tak tertandingi.** Dalam doanya sebelum penyaliban, dia menyatakan, “Aku telah menyatakan nama-Mu.” **“Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.”**

Ketika tujuan misi-Nya tercapai, — wahyu Allah kepada dunia, — Putra Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, dan bahwa karakter Bapa dimanifestasikan kepada manusia. {ST January 20, 1890, par. 9}

Sekali lagi, kita tidak meragukan tentang tujuan misi Kristus di bumi. Ini untuk membuat manusia benar melalui wahyu Allah. Pengembangan Ellen White atas Yohanes 17:4 dengan indah menjelaskan misi Kristus:

Ketika tujuan misi-Nya tercapai, — wahyu Allah kepada dunia, — Putra Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, sehingga karakter Bapa dimanifestasikan kepada manusia. {ST January 20, 1890, par. 9}

Betapa indahnya mengetahui bahwa misi Kristus di bumi menunjukkan kepada kita seperti apa Bapa itu. Kita bisa yakin kita mengenal Bapa melalui Yesus. Jadi, Kristus adalah jalan menuju Bapa, kebenaran Bapa dan hidup Bapa.

Mereka harus mempraktekkan prinsip-prinsip surga di bumi jika mereka akan menjadi anggota keluarga kerajaan di surga. **Kehidupan Kristus di dunia kita adalah untuk memberikan representasi dalam karakter-Nya tentang kesempurnaan tertinggi dari karakter Allah.** Perkataan-Nya adalah untuk memberi hidup, [bahwa] dengan perkataan dan perbuatan-Nya agar mereka memiliki konsep yang benar tentang karakter-Nya. Orang Kristen janganlah pernah sedetik pun lupa bahwa mereka harus menjadi pengikut Kristus dalam segala hal. {Ms I I-1895.10}

Pernyataan ini tidak mungkin salah. Mengapa orang ingin mengatakan bahwa Kristus hanya datang untuk menyatakan belas kasihan Allah di bumi tetapi kemudian Dia akan mengungkapkan keadilan Allah? Ini akan menghancurkan kepercayaan pada tulisan-tulisan terilham dari Alkitab dan Roh Nubuat.

Terlepas dari upaya mereka untuk melawan pekerjaan-Nya, Kristus memperoleh, bahkan di Yerusalem, pengaruh atas orang-orang yang lebih besar daripada mereka sendiri. Banyak orang yang tidak tertarik dengan seruan para rabi lebih tertarik dengan ajaran-Nya. Mereka dapat memahami perkataan-Nya, dan hati mereka dihangatkan serta dihibur. **Dia berbicara mengenai Allah, bukan sebagai hakim pembalasan, tetapi sebagai bapa yang lembut, dan Dia mengungkapkan gambar Allah seperti yang tercermin dalam diri-Nya. Kata-katanya seperti balsem bagi roh yang terluka.** Baik dengan perkataan-Nya maupun dengan karya belas kasihan-Nya, Ia menghancurkan kekuatan penindas dari tradisi lama dan perintah buatan manusia, dan menampilkan kasih Allah dalam kepenuhannya yang tiada habisnya. {DA 204.4}

Betapa indahnyanya diungkapkan. Kristus mencerminkan karakter Bapa ketika Dia ada di bumi. Itu adalah representasi yang sempurna.

Demikianlah yang telah terjadi, dan demikianlah akan sampai akhir zaman. Dosa adalah sifat Setan, dan selalu melawan kebaikan. Roh Kain termanifestasi di semua agama palsu. **Pekerjaan Setan adalah mengutuk dan menghancurkan, merampas kebebasan manusia dan membinasakan hidupnya.** Pelanggaran selalu menuntun manusia untuk bertindak sebagai agen Setan, untuk melaksanakan tujuannya melawan Tuhan dan kebenaran. **Di Nazareth Kristus mengumumkan bahwa pekerjaannya adalah memulihkan dan mengangkat, membawa kedamaian dan kebahagiaan. Dia datang ke dunia ini untuk mewakili Bapa, dan Dia mengungkapkan kuasa ilahi-Nya dengan memberikan hidup kepada yang mati, dengan memulihkan yang sakit dan menderita menjadi kuat dan sehat. Dia berada di dunia ini sebagai pohon kehidupan. Setan sedang berperang dengan Kristus, Pemulih ilahi.**

Agennya bersekongkol melawan pekerjaan Juruselamat untuk mengangkat dan memuliakan manusia. Kematian pertama di dunia kita disebabkan oleh pelaksanaan prinsip-prinsip Setan; dan sejak saat itu Kristus dan pengikut-Nya menjadi sasaran kebenciannya yang ganas. {ST March 21, 1900, par. 13-15}

Kontras dalam kutipannya jelas. Pekerjaan setan adalah mengutuk dan menghancurkan, merampas kebebasan dan membinasakan kehidupan. Pekerjaan Kristus adalah memulihkan dan mengangkat serta membawa perdamaian. Kontras yang begitu luar biasa. Dalam melakukan pekerjaan ini Kristus telah mengungkapkan Bapa. Saya merasa sangat senang membaca kutipan ini. Saya harap Anda juga melakukannya.

Melalui Yesus, Putra Allah, Bapa diungkapkan lebih sepenuhnya kepada dunia. Yesus berkata kepada murid-

muridnya: “Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.” Kata Filipus kepada-Nya: “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.” Ribuan jiwa berseru hari ini, “Tunjukkan kepada kami Bapa, dan kami akan puas. Kita tidak bisa mengklaim Allah sebagai Bapa kita sampai kita melihatnya.” Yesus berkata kepada setiap jiwa seperti itu, seperti yang Dia katakan kepada Filipus: “‘Bukankah Aku sudah begitu lama bersamamu, namun belumlah engkau mengenal Aku?’ Pernahkah kamu melihat pekerjaan-Ku, apakah kamu mendengarkan ajaran-Ku, apakah kamu menyaksikan mukjizat yang telah Aku buat dalam nama Bapa-Ku, dan engkau masih belum memahami sifat Allah? **Aku telah berdoa bersamamu dan untukmu, namun tidak dapatkah kamu memahami bahwa Akulah jalan, kebenaran, dan hidup, dan bahwa dalam hidup-Ku Aku telah mengungkapkan kepadamu karakter Bapa-Ku? Akulah terang kemuliaan Bapa-Ku, Akulah gambaran ekspresi dari pribadi-Nya.**’

‘Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.’” {ST June 9, 1890, par. 1}

Bukankah ini menarik? Masalah yang sama dengan Filipus, eksis hari ini. Dia tidak dapat melihat bahwa Kristus adalah representasi penuh dari Bapa. Hampir seluruh dunia Kristen mengalami kebutaan yang sama. Terima kasih Tuhan Yesus karena telah menunjukkan Bapa kepada kami ketika Engkau datang ke dunia ini.

Kristus datang ke dunia kita untuk menjadi korban kita. Dia datang untuk memperlihatkan kepada kita permata kebenaran, untuk menempatkannya dalam tatanan baru,—kerangka kerja kebenaran. Dia membawa keluar dari rumah harta karun Allah hal-hal yang baru dan yang lama, agar kita dapat menelusuri kaitan-kaitan dalam rencana keselamatan yang besar. Melalui persembahan korban dari dispensasi Yahudi, kita diarahkan kepada Kristus, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ketika Kristus datang, ini adalah keterlibatan dalam konflik dengan musuh Allah dan manusia, di bumi ini, di hadapan alam semesta surga. **Tetapi mengapa perlu berperang di hadapan dunia lain?—Itu karena Setan telah menjadi malaikat yang ditinggikan, dan ketika dia jatuh, dia mendorong banyak malaikat untuk bergabung dengan-nya dalam pemberontakannya melawan pemerintahan Allah. Dia bekerja dalam pikiran para malaikat saat dia bekerja dalam pikiran manusia saat ini. Dia berpura-pura setia kepada Allah, namun dia berpendapat bahwa malaikat tidak boleh berada di bawah hukum.**

Dia menanamkan ide-idenya, pemberontakan dan permusuhan, dan kebencian terhadap hukum Allah yang berasal dari pikiran para malaikat di surga melalui pengaruhnya. Dia menyebabkan jatuhnya manusia melalui godaan yang sama dengan yang dia telah menyebabkan jatuhnya malaikat; dan di dunia di mana dia mengusulkan untuk melaksanakan prinsip

pemberontakannya, pertempuran harus dilakukan, agar semua dapat melihat sifat asli dan hasil dari ketidakpatuhan terhadap standar moral Allah yang agung. Dia merepresentasikan Allah dalam cahaya palsu, mem-bungkusnya dengan atributnya sendiri. **Kristus datang untuk mewakili Bapa dalam karakter aslinya. Dia menunjukkan bahwa dia bukanlah hakim yang sewenang-wenang, siap untuk menghakimi manusia, dan senang mengutuk dan menghukum mereka karena perbuatan jahat mereka.** Tuhan menyatakan karakternya kepada Musa di atas gunung. “Turunlah TUHAN dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta menyerukan nama TUHAN. Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan berseru: "TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman.” {ST November 18, 1889, par. 6}

Wahyu yang begitu agung dari Bapa. Ellen White memberikan ringkasan yang indah tentang mengapa Yesus harus datang ke bumi. Setan telah menipu banyak umat di surga tentang karakter Allah serta seluruh umat manusia. Kristus mengungkapkan kebenaran tentang siapa Allah itu.

Ini adalah gambaran yang diberikan Tuhan tentang karakter-Nya sendiri. Yesus datang untuk mewakili kebaikan dan belas kasihan serta kasih Bapa, dan Setan dipenuhi dengan permusuhan terhadap Anak Allah, dan berusaha sejak lahir untuk menghancurkannya. Dia bekerja melalui Herodes yang jahat untuk menyelesaikan rancangannya, tetapi Tuhan memelihara kehidupan Yesus yang masih kecil, dan menggagalkan rancangan si jahat.

Berulang kali kehidupan Kristus dalam bahaya. Banyak kali bahkan setelah orang-orang mendengarkan kata-katanya yang ramah, dan telah melihat manifestasi dari kekuatannya dalam menyembuhkan orang sakit dan memberkati orang-orang di sekitarnya, mereka siap untuk menghancurkannya. Dia membenci dosa dengan kebencian yang sempurna. Itu adalah kehidupan Yesus yang murni dan tidak bernoda yang membangkitkan kebencian terhadap Setan dan bangsa yang cabul; karena Kristus tidak melakukan dosa, tidak ada tipu daya yang ditemukan di mulutnya. Bangsa Yahudi dipenuhi dengan keraguan dan prasangka, dan ini membuat mereka membenci Anak Allah. Karena ketidakpercayaan mereka, mereka berada di pihak musuh, di bawah kendali si jahat. {ST November 18, 1889, par. 7}

Surga, melihat ke bawah dan menjumpai delusi ke mana manusia dituntun, mengetahui bahwa seorang Instruktur ilahi harus datang ke bumi. Melalui representasi yang salah dari musuh, banyak yang tertipu sehingga mereka menyembah tuhan palsu, mengenakan atribut karakter setan.

Mereka yang dalam ketidaktahuan dan kegelapan moral harus memiliki terang, cahaya spiritual; karena dunia tidak mengenal Allah, dan Dia harus diungkapkan kepada pemahaman mereka. **Kebenaran melihat ke bawah dari surga dan tidak melihat pantulan gambarnya; karena awan tebal kegelapan spiritual dan kesuraman menyelimuti dunia. Tuhan Yesus sendiri yang mampu menggulung awan; karena Dia adalah terang dunia.** Dengan hadirat-Nya Dia bisa menghilangkan bayangan suram yang Setan leparkan antara manusia dan Tuhan. {CT 28.1}

Anak Allah datang ke dunia ini untuk mengungkapkan karakter Bapa kepada manusia, agar mereka dapat

belajar menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.
Dia datang untuk menaburi dunia dengan kebenaran.

Dia memegang kunci dari semua harta kebijaksanaan, dan mampu membuka pintu untuk sains, dan untuk mengungkapkan simpanan pengetahuan yang belum ditemukan, apakah itu penting untuk keselamatan. Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dunia, setiap fase kebenaran menjadi bukti bagi-Nya. {CT 28.2}

Dalam kemurnian hidup-Nya Dia telah mengungkapkan Bapa, dan kemuliaan Allah telah terpancar dari karakter-Nya. Kesempurnaan Bapa telah ditampilkan di hadapan dunia yang tidak jatuh, di hadapan kecerdasan surgawi, dan kepada orang-orang yang berdosa. Dalam karya perantara Kristus, kasih Allah diungkapkan dalam kesempurnaannya kepada manusia dan malaikat. Setelah mengatasi godaan dan menanggung ujian di padang belantara, setelah menang atas nama kita, Dia membengkokkan langkah-Nya menuju Kalvari, dan dalam kesempurnaan kemanusiaan Dia menggenggam dunia, dan dalam kepenuhan keilahian-Nya Dia berpegang pada takhta Allah, dan memproklamirkan hasil dari konflik-Nya yang mengerikan dengan musuh, berseru, "Sekarang pangeran dunia ini diusir," sekarang musuh terakhir dibinasakan. {ST June 27, 1895, par. 7}

Semua yang perlu diketahui atau dapat diketahui manusia tentang Allah telah diungkapkan dalam kehidupan dan karakter Putra-Nya. "Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya." Yohanes 1:18. **Dengan membawa umat manusia ke atas Dia, Kristus datang menjadi satu dengan umat manusia dan pada saat yang sama mengungkapkan Bapa**

surgawi kita kepada manusia yang berdosa. Dia dalam segala hal dijadikan seperti saudara-saudara-Nya. Dia menjadi daging, sama seperti kita. Dia lapar dan haus dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Dia menanggung unci manusia, namun Dia adalah Anak Allah yang tidak bercacat.

Dia adalah orang asing dan pendatang di bumi - di dunia, tetapi bukan dari dunia; diuji dan dicobai sebagaimana pria dan wanita saat ini diuji dan dicobai, namun menjalani kehidupan yang bebas dari dosa. **Lembut, penyayang, simpatik, selalu memedulikan orang lain, Dia mewakili karakter Allah, dan terus-menerus terlibat dalam pelayanan bagi Allah dan manusia.** {8T 286}

Berapa banyak karakter Allah *telah* diungkapkan dalam Anak?

Segep karakter Allah terungkap di dalam Putranya, berbagai kemungkinan surga ditampilkan untuk penerimaan manusia di dalam Anak dari Yang Tak Terbatas. Jalan bagi manusia untuk kembali kepada Allah dan surga tidak memiliki hambatan. Kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi telah ditunjukkan; dan jika manifestasi kasih Tuhan untuk anak-anak manusia ini tidak berhasil menarik manusia kepada dirinya sendiri, tidak ada yang akan pernah terjadi. — {ST December 30, 1889, par. 6}

Kesatuan Kristus dengan Bapa adalah sukacita yang terus-menerus bagi Allah, karena **Dia tahu bahwa di dunia ada Dia yang tidak akan salah menggambarkan Dia. Di dalam Kristus Dia melihat refleksi dari karakter-Nya sendiri. Dan agar para pengikut-Nya boleh memiliki kesatuan yang sama, itulah keinginan besar Kristus. Untuk kesatuan ini Dia berdoa.** [Yohanes 17:17-21, kutipan.] {14MR 220.2}

Di dalam Kristus, Allah melihat refleksi dari gambar-Nya sendiri. **Allah terwujud dalam daging karena seluruh identitas karakter-Nya dengan karakter Kristus. Bahwa Allah harus bermanifestasi dalam daging merupakan keajaiban bagi penghuni surga, “bahkan misteri yang telah disembunyikan sejak berabad-abad dan dari generasi ke generasi.”** {ST, April 15, 1897 par. 10}

Allah tidak meninggalkan apapun yang dapat Dia lakukan untuk kita. Dia memberikan teladan sempurna dari karakter-Nya dalam karakter Anak-Nya; dan itu adalah pekerjaan para pengikut Kristus, karena mereka melihat kemuliaan hidup dan karakter-Nya yang tak tertandingi, untuk bertumbuh dalam rupa-Nya. Sewaktu mereka memandang kepada Yesus dan menanggapi kasih-Nya, mereka akan mencerminkan citra Kristus. {RH February 15, 1898}

Setan menuduh Allah memiliki atribut yang dia miliki sendiri. **Kristus datang ke dunia ini untuk mengungkapkan karakter Allah sebagaimana adanya.** Dia adalah representasi sempurna dari Bapa. Kehidupannya yang tanpa dosa, hidup di bumi ini dalam kodrat manusia, adalah sanggahan lengkap atas tuduhan Setan terhadap karakter Allah. {Bible Training School Oct 1, 1902}

Kristus adalah pola kita, teladan sempurna dan suci yang telah diberikan untuk kita ikuti. {Ms 65, 1894}

Hanya Kristus yang dapat mewakili Bapa bagi umat manusia, dan representasi ini telah diistimewakan oleh para murid selama lebih dari tiga tahun. {DA 664}

Guru dari surga, tidak kurang dari seorang pribadi dari Anak Allah, datang ke dunia untuk mengungkapkan karakter Bapa kepada manusia, agar

mereka menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Kristus mengungkapkan kepada manusia fakta bahwa ketaatan pada upacara dan bentuk tidak akan menyelamatkan mereka; karena kerajaan Allah bersifat spiritual. Kristus datang ke dunia untuk menaburinya dengan kebenaran. Dia memegang kunci untuk semua harta kebijaksanaan, dan mampu membuka pintu untuk sains, dan untuk mengungkapkan simpanan pengetahuan yang belum ditemukan, apakah itu penting untuk keselamatan.

Dia menghadirkan kepada manusia apa yang benar-benar bertentangan dengan gambaran musuh dalam hal karakter Allah, dan berusaha untuk menekankan kepada manusia kasih ayah dari Bapa, yang “begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadanya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” [Yohanes 3:16]. Dia mendesak manusia perlunya doa, pertobatan, pengakuan, dan meninggalkan dosa. Dia mengajari mereka kejujuran, kesabaran, belas kasihan, dan kasih sayang, memerintahkan mereka untuk tidak hanya mengasihi mereka yang mengasihi mereka, tetapi mereka yang membenci mereka, yang memperlakukan mereka dengan tidak hormat. Dalam hal ini dia mengungkapkan kepada mereka karakter Bapa, yang panjang sabar, penyayang, dan murah hati, lambat marah, dan penuh kebaikan dan kebenaran. Mereka yang menerima ajaran-Nya berada di bawah asuhan para malaikat, yang ditugaskan untuk memperkuat, untuk menerangi, agar kebenaran dapat memperbaharui dan menguduskan jiwa. {CE 74.1}

Dalam menjelaskan misi duniawi-Nya, Yesus berkata, Tuhan “telah mengurapi Aku untuk memberitakan Injil kepada orang miskin; Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan

yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan memulihkan penglihatan bagi yang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka.” Lukas 4:18 KJV. Ini adalah pekerjaan-Nya. Dia pergi melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua yang ditindas oleh Setan. Ada banyak desa di mana tidak ada keluhan penyakit di rumah mana pun, karena Dia telah melewati mereka dan menyembuhkan semua orang sakit. Pekerjaannya membuktikan urapan ilahi-Nya. **Kasih, pengampunan, dan belas kasihan diungkapkan dalam setiap tindakan [12] kehidupan-Nya; Hati-Nya luluh dengan simpati yang lembut kepada anak-anak manusia.**

Dia mengambil sifat manusia, agar Dia bisa mencapai keinginan manusia. Yang termiskin dan paling rendah tidak takut mendekati-Nya. Bahkan anak-anak kecil pun tertarik kepada-Nya. Mereka senang memanjat di atas lututnya dan menatap wajah yang bijaksana, ramah dengan kasih. Yesus tidak menekan satu kata kebenaran, tetapi Dia selalu mengucapkannya dalam kasih. Dia melatih kebijaksanaan terbesar dan dalam, perhatian yang baik dalam hubungan-Nya dengan orang-orang. Dia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun yang tidak perlu, tidak pernah memberikan rasa sakit yang tidak perlu pada jiwa yang sensitif. Dia tidak mencela kelemahan manusia. Dia mengatakan yang sebenarnya, tetapi selalu dalam kasih. **Dia mencela kemunafikan, ketidakpercayaan, dan kejahatan; tetapi air mata mengalir dalam suara-Nya saat Dia mengucapkan teguran pedas-Nya.** Dia menangis Yerusalem, kota yang Dia cintai, yang menolak untuk menerima Dia, jalan, kebenaran, dan hidup. Mereka telah menolak Dia, Juruselamat, tetapi Dia memandang mereka dengan kelembutan kasihan. Hidupnya adalah penyangkalan diri dan perhatian penuh pada orang lain. Setiap jiwa berharga

di mata-Nya. Sementara Dia selalu menunjukkan diri-Nya dengan martabat ilahi, Dia membungkuk dengan hormat yang paling lembut kepada setiap anggota keluarga Allah. Dalam diri semua orang Dia melihat jiwa-jiwa yang jatuh yang adalah misi-Nya untuk menyelamatkan. **Begitulah karakter Kristus yang diungkapkan dalam hidup-Nya. Ini adalah karakter Allah, dari hati Bapa mengalir belas kasih ilahi, yang terwujud dalam Kristus, mengalir ke anak-anak manusia. Yesus, Juruselamat yang lembut dan pengasih, adalah Tuhan yang “terwujud dalam daging.”** | Timotius 3:16. {SC 11, 12}

Kristus datang ke dunia ini, dan membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, mengambil ke atas-Nya kodrat manusia. Dia datang untuk melewati pengalaman kemanusiaan, untuk

melewati tanah di mana Adam telah jatuh, untuk menebus kegagalannya, untuk bertemu dan menaklukkan musuh Allah dan manusia, bahwa melalui rahmatnya manusia dapat menjadi pemenang, dan akhirnya memiliki sebuah tempat dengan-Nya di atas takhtanya. Dia mengambil medan konflik, dan pada atom dunia ini kontroversi antara Kristus, Pangeran kehidupan, dan Setan, pangeran kegelapan, telah dilaksanakan. **Melalui pelanggaran, manusia telah menjadi anak kejahatan, tawanan Setan, musuh Allah. Setan salah menggambarkan karakter Allah, dan manusia, yang telah dibuat menurut gambar ilahi, meragukan kasih Bapa Surgawinya, tidak mempercayai kata-kata-Nya, dan menempatkan dirinya dalam ketidakpercayaan yang keras kepala dan memberontak terhadap persyaratannya.** {BEcho, November 1, 1892 par. 2}

Kristus datang untuk mewakili karakter Bapanya, untuk memenangkan manusia kembali kepada kesetiiaannya kepada Tuhan, untuk mendamaikan

manusia dengan Tuhan. Dia mengusulkan untuk bertemu musuh dan membuka kedok tipu muslihatnya, orang itu mungkin bisa membuat pilihan siapa yang akan dia layani. Setan telah menjadi Lucifer, pembawa terang, penerima kemuliaan Allah di surga, dan kedua setelah Yesus dalam kekuasaan dan keagungan. Dalam kata-kata inspirasi, dia digambarkan sebagai “meterai kesempurnaan, penuh kebijaksanaan, dan sempurna dalam keindahan.” Tapi Lucifer telah memutarbalikkan keindahan dan kekuatan yang dianugerahkan kepadanya oleh Sang Pencipta, dan cahayanya telah menjadi kegelapan. Saat lewat pemberontakannya dia diusir dari surga, dia memutuskan untuk menjadikan manusia korbannya, dan bumi menjadi kerajaannya. Dia menyalahkan pemberontakannya kepada Kristus, dan dalam kebencian yang kuat terhadap Allah, berusaha untuk melukai-Nya melalui kejatuhan manusia.

Di dalam kebahagiaan dan kedamaian Eden, dia melihat visi kebahagiaan yang telah hilang selamanya, dan dia bertekad untuk menggairahkan di hati makhluk ciptaan Allah kepahitan yang sama yang dia rasakan sendiri, sehingga lagu pujian dan ucapan syukur mereka bisa menjadi berbalik untuk mencela Pencipta mereka. {BEcho, November 1, 1892 par. 3}

Tabib agung bekerja sama dengan setiap upaya yang dilakukan untuk kepentingan umat manusia yang menderita, untuk memberi terang bagi tubuh, dan kehidupan serta pemulihan jiwa. Dan mengapa demikian? Setan datang ke dunia kita, dan membawa manusia ke dalam percobaan. Dengan dosa datanglah penyakit dan penderitaan, karena kita menuai apa yang kita tabur. **Setan kemudian menyebabkan manusia menuntut Allah atas penderitaan yang merupakan hasil pasti dari pelanggaran hukum fisik. Dengan demikian, Allah dituduh secara keliru, dan karakternya disalahartikan.** Dia dituguh melakukan apa yang Setan sendiri lakukan. Allah ingin umat-Nya membongkar

kebohongan musuh ini. Kepada mereka Dia telah memberikan terang Injil kesehatan, dan sebagai wakilnya mereka harus memberikan terang itu kepada orang lain. {Christian Educator, October 1, 1898 par. 9}

Segenap surga tertarik pada keselamatan manusia, dan pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, kerajaan Allah mungkin datang, dan bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang Allah seperti air menutupi laut. **Keinginan besar dari kecerdasan surgawi adalah bahwa karakter Allah, yang telah lama disalahpahami dan disalahartikan, dapat diwakili dengan benar di hadapan mereka yang telah ditipu oleh perangkat musuh. Setan telah menunjukkan kepada Allah sifatnya sendiri, dan bukankah sekarang saatnya nama Kristus menjadi besar di antara orang-orang kafir? Allah memanggil mereka yang telah disinari untuk berbaris, dan memulai peperangan agresif di benteng si jahat.** {HM, September 1, 1892 par. 6}

Satu-satunya harapan bagi ras yang jatuh ditemukan dengan berdamai dengan Tuhan. **Setan telah salah menggambarkan Tuhan sehingga manusia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang karakter ilahi. Kristus datang ke dunia, dan, dalam melaksanakan rencana keselamatan, mengungkapkan kepada manusia bahwa "Allah adalah kasih."** {Messenger, June 7, 1893 par. 2}

Kristus datang untuk mewakili Bapa bagi manusia. Dia mengungkapkan sifat Allah kepada dunia. **Setan telah salah menggambarkan Bapa. Dia telah membayangkan-Nya sebagai makhluk yang penuh dendam, yang tidak memiliki kesabaran, tidak ada belas kasihan, tidak ada kesabaran, tidak ada kasih. Dia mendandani-Nya dengan sifatnya sendiri, tetapi Kristus datang, dan**

mengambil ke atas diri-Nya kemanusiaan, agar Dia dapat mengungkapkan kepada umat manusia karakter sejati dari Bapa; dan kita harus mewakili Kristus ke dunia seperti Kristus mewakili Bapa. {RH, April 30, 1889 par. 8}

Setan telah salah menggambarkan karakter Allah. Dia telah mendandani-Nya dengan atributnya sendiri. Dia telah mewakili-Nya sebagai makhluk yang tegas dan tidak fleksibel. Dia telah menutup dunia dari melihat karakter sejati Allah, dengan melemparkan bayangannya antara manusia dan Yang Ilahi. Kristus datang ke dunia kita untuk menghilangkan bayangan itu. Dia datang untuk mewakili Bapa. Dia berkata, "Dia yang telah melihatku telah melihat Bapa." Dia berdoa agar murid-murid-Nya menjadi satu dengan Dia, sama seperti Dia bersatu dengan Bapa. Manusia telah menyatakan bahwa kesatuan dengan Kristus ini tidak mungkin, tetapi Kristus telah membuatnya mungkin dengan membawa kita ke dalam harmoni dengan-Nya, melalui manfaat hidup dan pengorbanan-Nya.

Mengapa kita harus meragukan kasih dan kuasa Allah? Mengapa kita hendaknya tidak menempatkan diri kita pada sisi pertanyaan iman? Apakah Anda melihat pesona dan daya tarik Yesus? Kemudian berusaha untuk mengikuti jejak-Nya. Dia datang untuk mengungkapkan Bapa kepada dunia, dan dia telah berkomitmen kepada kita pekerjaan yang mewakili kasih-Nya, kemurnian, kebaikan, dan simpati yang lembut, kepada anak-anak manusia. {ST, April 15, 1889 par. 6}

Yesus datang ke dunia ini untuk merepresentasi karakter Bapa bagi dunia. Dia berkata, "Dia yang telah melihatku, telah melihat Bapa." Setan telah salah mengartikan karakter Allah, dan

menempatkannya dalam terang yang sesat. Tetapi Yesus datang untuk mengungkapkan kasih dan belas kasih Bapa terhadap anak-anak manusia yang jatuh. Ketika mereka yang mengaku sebagai hamba Allah menurunkan wajah mereka dalam kesuraman, dan selalu mengeluh, mereka salah menggambarkan Bapa surgawi mereka. Mereka meneguhkan kesan yang Setan buat tentang karakter-Nya. Mereka berkata kepada dunia, “Pelayanan kepada Tuhan adalah pelayanan yang sulit. Itu adalah perbudakan untuk memelihara perintah Allah.” Ini semua salah. Apa yang membuat belunggu di pergelangan tangan manusia? Apakah itu ketaatan pada hukum? Tidak, memang. Mereka yang menjaga hukum berjalan dengan bebas. Pelanggarlah yang berada dalam perbudakan. Kutukan hukum bukan atas mereka yang berjuang untuk memenuhi perintah suci Allah melalui iman kepada Penebus. Mereka ditutupi dengan kebenarannya. Mereka berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. {ST, September 30, 1889 par. 7}

Yesus diburu dari satu tempat ke tempat lain selama pelayanan-Nya. Para pemimpin agama dan penguasa berada di jalan-Nya. **Mereka salah mengartikan misi dan pekerjaan-Nya.**

Dia datang ke milik-Nya dan milik-Nya tidak menerima-Nya. Malaikat menyaksikan konflik di setiap langkah. Mereka melihat roh dan pekerjaan dari musuh. Mereka memandang dengan takjub pada perangkat Setan melawan Putra ilahi Allah. **Mereka melihat bahwa dia yang hanya menjadi yang kedua setelah Yesus dalam kuasa dan kemuliaan telah jatuh begitu rendah sehingga dia dapat mempengaruhi manusia untuk mengejar langkah-langkah Kristus dari kota ke kota.** Ketika Kristus bergumul di taman Getsemani, musuh menekan kegelapan pada jiwanya. Bahkan murid-murid-Nya

tidak berjaga bersama-Nya selama jam percobaan itu. Mereka mendengar penderitaan doa yang datang dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar, tetapi mereka segera membiarkan tidur untuk mengalahkan mereka, dan meninggalkan Guru mereka yang menderita untuk bergumul dengan kekuatan kegelapan sendirian. {ST, November 25, 1889 par. 1}

Kecuali jikalau manusia mengenal Allah sebagaimana Kristus telah ungkapkan, mereka tidak akan pernah membentuk sebuah karakter yang seperti mirip dengan ilahi, dan karena itu tidak akan pernah melihat Allah. Sungguh mengherankan di antara para malaikat di surga, bahwa siapa pun yang pernah mengenal Allah menjadi ceroboh, harus membiarkan pikiran mereka terserap dalam pengejaran duniawi apa pun, dan membiarkan perhatian mereka dialihkan dari Allah surgawi, sehingga mereka dengan sembrono dan rela melupakan Pencipta mereka, dan menggantikan Dia dengan tuhan-tuhan dan banyak dewa-dewa lain. Harinya telah tiba ketika terdapat banyak tuhan dan banyak dewa, dan Setan bermaksud untuk menempatkan dirinya di antara Allah dan jiwa manusia, sehingga manusia tidak akan memberi hormat kepada Allah dalam menaati hukum-Nya. Setan telah membungkusnya dengan pakaian kemilau malaikat, dan dia datang kepada manusia sebagai malaikat terang.

Dia menyebabkan jiwa yang bersalah melihat hal-hal dengan cara yang menyimpang, sehingga dia membenci apa yang seharusnya dia kasihi, dan mengasihi apa yang seharusnya dia benci dan pandang rendah. **Allah sangat disalahartikan kepadanya sehingga dia tidak peduli untuk mempertahankan Bapa yang benar dan hidup dalam pengetahuannya, tetapi beralih ke penyembahan dewa-dewa palsu. Dia tidak tahu bahwa kasih Allah itu tidak sama, namun Kristus telah mengungkapkan**

kasih itu ke dunia yang jatuh. Yohanes menyerukan kepada dunia untuk melihat kasih Allah yang menakjubkan, dengan mengatakan, “Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.” {RH, March 9, 1897 par. 10}

Setan telah salah menggambarkan karakter Allah kepada dunia, dan telah menggoda manusia untuk memberontak; tetapi **Yesus datang untuk mewujudkan dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri apa sifat sebenarnya dari Bapa. Kemanapun dia pergi, dia mengungkapkan Bapa sebagai Allah dengan kasih yang tidak terhingga dan belas kasihan yang tidak terbatas.** {ST, May 18, 1891 par. 2}

Di dalam pribadi dan pekerjaan Kristus, kekudusan Allah terungkap; **karena Kristus datang untuk mengungkapkan Bapa. Setan telah melemparkan bayangannya ke jalan umat manusia, dan salah menggambarkan karakter Allah.** Kontroversi Setan tidak berakhir ketika dia diusir dari istana surga. Dia membenci Kristus karena posisi-Nya di pengadilan Allah, dan dia semakin membenci-Nya ketika dia sendiri digulingkan. Dia membenci-Nya ketika dia datang ke dunia yang hancur, untuk menunjukkan kemurahan hati dan belas kasihnya terhadap ras orang berdosa. Melalui para imam kepala dan orang Farisi, kebencian Setan dimanifestasikan terhadap Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. {ST, December 11, 1893 par. 8}

Misi Kristus kepada dunia mengungkapkan apa yang akan Bapa lakukan dalam SEMUA keadaan darurat. Keadaan darurat terbesar yang dihadapi alam semesta adalah kontroversi besar. Di dalam Kristus Yesus diungkapkan apa yang Bapa lakukan.

Pekerjaan orang Samaria yang baik hati melambangkan misi Kristus kepada dunia. **Juruselamat kita datang untuk mengungkapkan karakter Allah, untuk mewakili kasih-Nya kepada manusia. Dia bertindak seperti yang akan dilakukan Bapa dalam SEMUA keadaan darurat.** Kristus memanasifestasikan bagi kita kasih yang tidak pernah bisa disamai oleh kasih manusia. Dia mati untuk menyelamatkan mereka yang menjadi musuh-Nya; Dia berdoa untuk pembunuh-Nya. Ketika kita terluka dan sekarat, Dia mengasihani kita. Dia tidak melewati kita di sisi lain, dan meninggalkan kita, tidak berdaya, dan putus asa, binasa. Dia tidak tinggal di rumah-Nya yang suci dan bahagia, di mana Dia dihormati oleh semua penghuni surga, yang senang melakukan permintaan-Nya. Dia melihat kebutuhan pahit kita; Dia menangani kasus kita, dan mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kemanusiaan. Dia menjadi “seorang yang penuh kesengsaraan, dan yang biasa menderita kesakitan Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.” {HM, October 1, 1897 par. 7}

Kristus merupakan Pemulih Ilahi yang tidak pernah menggunakan paksaan.

Nubuat dengan jelas menyatakan sifat kerajaan Kristus. **Dia merencanakan pemerintahan yang tidak akan menggunakan kekuatan; rakyatnya tidak akan mengenal penindasan.** Simbol pemerintahan duniawi adalah binatang buas, tetapi dalam kerajaan Kristus, manusia dipanggil untuk melihat, bukan binatang buas, tetapi Anak Domba Allah.

Bukan sebagai tirani yang ganas Dia datang, tetapi sebagai Anak Manusia; bukan untuk menaklukkan bangsa-bangsa dengan kekuatan besinya, tetapi “untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara;” “merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara;” “Untuk menghibur semua orang berkabung.” Dia datang sebagai Pemulih ilahi, membawa kepada umat manusia yang tertekan dan tertindas kepada rahmat surga yang kaya dan melimpah, sehingga dengan kekuatan kebenaran-Nya, manusia, yang jatuh dan terdegradasi pikiran sebelumnya, dapat mengambil bagian keilahan. {RH, August 18, 1896 par. 3}

Kita melihat masalah yang dipertaruhkan pada tahun 1888. Itu terkait dengan karakter Allah.

“Pada pertemuan di Kansas, doa saya kepada Allah adalah, agar kekuatan musuh dapat dipatahkan, dan **agar orang-orang yang pernah berada dalam kegelapan dapat membuka hati dan pikiran mereka terhadap pesan yang seharusnya Allah kirimkan kepada mereka, agar mereka dapat melihat kebenaran, baru bagi banyak pikiran orang, karena kebenaran lama dalam kerangka kerja baru. Pemahaman umat Allah telah dibutakan; karena Setan telah salah menggambarkan karakter Allah. Allah kita yang baik dan murah hati telah dihadirkan di hadapan orang-orang yang mengenakan atribut Setan, dan pria dan wanita yang telah mencari kebenaran, telah begitu lama memandangi Allah dalam terang palsu sehingga sulit untuk menghilangkan awan yang mengaburkan kemuliaan-Nya dari pandangan mereka. Banyak yang**

telah hidup dalam atmosfer keraguan, dan tampaknya hampir tidak mungkin bagi mereka untuk berpegang pada pengharapan yang diberikan kepada mereka dalam Injil Kristus” {RH July 23, 1889}

Kutipan berikut ini adalah cara yang baik untuk menyelesaikan kumpulan kutipan ini. Kristus tidak membinasakan. Dia memulihkan apapun yang Dia sentuh. Halleluya.

Kita harus mengamati dengan cermat setiap pelajaran yang telah diberikan Kristus sepanjang hidup dan pengajaran-Nya. Dia tidak membinasakan; Dia memulihkan apapun yang dia sentuh. E.G.W Letter 135 1897 {ISM, 118}

Misi Kristus ke Dunia

Kristus meninggikan karakter Allah, memberikan pujian kepada-Nya, dan memberi-Nya penghargaan, dari segenap tujuan misi-Nya sendiri di bumi,—untuk membuat manusia benar melalui wahyu Allah. Di dalam Kristus tersusun di hadapan manusia anugerah pat dan kebapaan kempurnaan Bapa yang tak tertandingi. Dalam doanya sebelum penyaliban, dia menyatakan, “Aku telah menyatakan nama-Mu.” “Aku telah memermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.” Ketika tujuan misi-Nya tercapai, — wahyu Allah kepada dunia, — Putra Allah mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya telah selesai, dan bahwa karakter Bapa dimanifestasikan kepada manusia.

{ST January 20, 1890, par. 9}